

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpindahan manusia dari satu tempat ke tempat lain diperkirakan telah terjadi sejak awal kehadiran manusia di muka bumi, manusia purba misalnya yang melakukan perpindahan untuk mencari makanan, air, dan tempat tinggal yang lebih baik mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Fenomena perpindahan penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan juga dijelaskan berdasarkan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Brauw (2017) menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesejahteraan pada penduduk Ethiopia yang melakukan perpindahan. Penelitian yang dilakukan oleh Muandzevara (2017) menunjukkan bahwa perpindahan penduduk di Kamerun memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Nurbaiti (2017) menjelaskan bahwa perpindahan penduduk merupakan salah satu cara yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan mereka.

Berbagai bentuk perpindahan manusia dapat diamati, mulai dari perpindahan dari desa ke kota, dari kota ke desa, hingga dari satu negara ke negara lain, seperti diaspora. Diaspora merupakan fenomena umum yang terjadi di berbagai negara. Diaspora sering digunakan untuk menjelaskan perpindahan, penyebaran, keterpencaran, atau penyerakan suatu suku bangsa dari daerah asal ke daerah lain. Dalam konteks penelitian ini, diaspora merujuk pada individu yang bermigrasi ke negara lain namun tetap mempertahankan identitas dan budaya dari negara asal mereka, serta menjalin hubungan dengan negara asal, seperti yang dijelaskan oleh

Maidment (1998) Biasanya, hubungan ini melibatkan aspek budaya, sejarah, dan ekonomi. Kelompok diaspora kerap berusaha untuk menjaga identitas dan budaya mereka, serta berupaya melestarikan tradisi dan budaya asli yang mereka terima dari negara asal.

Diaspora biasanya dilakukan ke negara-negara atau daerah-daerah yang kaya dengan tujuan mereka yang berdiaspora akan mendapatkan perubahan kehidupan atau perbaikan masa depan Alunaza (2017). Biasanya diaspora juga banyak melanjutkan pendidikan ke negara yang lebih maju Fernando (2020). Namun yang menarik dalam penelitian ini adalah diaspora dilakukan ke daerah tertinggal di Indonesia dan tertinggal dibandingkan dengan di daerah asal mereka dalam konteks situasi saat ini. Bahkan tempat tersebut juga relatif lebih tertinggal dibandingkan dengan daerah lain di sekitarnya dan bisa dikatakan sebagian penduduknya masih miskin. Tetapi ada sesuatu yang menjadi ketertarikan etnis Melayu Malaysia berdiaspora di desa Perlis hal inilah yang akan di ungkap dalam penelitian ini.

Desa Perlis terletak di Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. Tempat ini dan daerah di sekitarnya termasuk salah satu kawasan pemukiman komunitas etnis Melayu di Sumatera Utara. Kelompok etnis Melayu yang menetap di Kabupaten Langkat umumnya termasuk pada sub etnis Melayu Langkat (Melayu Deli) yang wilayah penyebarannya berada di Stabat hingga ke Pangkalan Brandan.

Etnis Melayu Perlis berbeda dengan etnis Melayu Langkat, perbedaan paling nampak adalah perbedaan bahasa. Etnis Melayu Langkat menggunakan bahasa Melayu dengan ciri khas Melayu Deli yang biasanya ada kata (*maye*) diawal

kalimat bicara namun etnis Melayu Perlis menggunakan bahasa Melayu Malaysia, kemudian perbedaan kebudayaan, keunikan perbedaan kebudayaan etnis Melayu Langkat dengan etnis Melayu Perlis yang masih dalam satu kawasan membuat ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Bukan hanya itu etnis Melayu Malaysia di desa Perlis juga merupakan etnis yang mendominasi dari jumlah penduduk keseluruhan di desa Perlis. Hal ini dapat dilihat dari profil data penduduk desa Perlis tahun (2017) jumlah penduduk etnis Melayu Malaysia di desa Perlis sebesar 3.755 Jiwa dari total penduduk desa Perlis 5.270 Jiwa.

Di beberapa penelitian diaspora yang selama ini diketahui, belum ada yang mengungkapkan tentang perjalanan dan keberadaan para diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis. Berdasarkan penelitian-penelitian tentang diaspora yang pernah ada mengungkapkan, bahwa terdapat tiga kategori bentuk-bentuk diaspora antar wilayah ini Pertama, penelitian tentang diaspora cenderung mengungkapkan alasan berdiaspora dan pemetaan penduduk masyarakat yang berdiaspora (Zulkarnaen, 2018; Hidayat, 2014; Fatianda,S., 2022; Akhter. M., 2023). Kedua, penelitian yang mengkaji tentang etnisitas yang ada di Indonesia (Arizal, 2020; Ihsan, 2019; Ilham, 2023). Ketiga, penelitian menyelidiki etnis Melayu yang mencari berbagai asal usul bangsa Melayu (M Faishal, 2021; Hafiz, 2022; Hartini, 2022). Beberapa penelitian tersebut belum mengungkapkan tentang diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis baik dari alasan berdiaspora, konflik yang terjadi akibat diaspora maupun kebudayaan yang dipertahankan masyarakat diaspora. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literatur tersebut dengan mengungkapkan diaspora etnis Melayu di desa Perlis.

Penelitian ini berangkat dari argumentasi bahwa Etnis Melayu dari Perlis Malaysia adalah kelompok pendatang yang pindah ke desa Perlis karena tertarik dengan potensi sumber daya laut dan didorong oleh kepentingan bisnis yaitu untuk mengumpulkan atap nipah untuk diperdagangkan. Selain itu karena desa Perlis terletak di tengah-tengah pulau yang dikelilingi lautan perbatasan Malaysia dan Indonesia sehingga akses keluar masuk lebih mudah melalui jalur laut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis yaitu.:

1. Apa yang melatar belakangi diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis?
2. Bagaimana diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis?
3. Bagaimana identitas budaya etnis Melayu Malaysia di desa Perlis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis latar belakang datangnya diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis.
2. Menganalisis diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis.
3. Menganalisis identitas budaya diaspora etnis Melayu Malaysia di desa Perlis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penambahan pengetahuan: Penelitian ini memungkinkan untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan tentang perpindahan penduduk atau migrasi. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang fenomena diaspora.
2. Pengembangan teori: Penelitian ini membantu dalam menguji dan mengembangkan teori diaspora James Clifort dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya, Penelitian ini dapat memperkuat teori yang telah ada, yang pada gilirannya memungkinkan kemajuan ilmu pengetahuan.
3. Identifikasi gap pengetahuan: Melalui penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi kajian tentang diaspora yang belum diteliti di mana kajian tentang diaspora masih terbatas. Hal ini membantu dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang relevan dan berpotensi untuk mengisi celah penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Solusi masalah: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai masalah ilmu sosial, khususnya masalah diaspora etnis Melayu.
2. Perbaikan kualitas hidup: Penelitian di sosial dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia. Ini bisa melalui pengembangan dan kebijakan sosial yang lebih efektif.

3. Pengambilan keputusan yang lebih baik: Hasil penelitian Memberikan landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, baik di tingkat pribadi maupun organisasi. Data dan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian membantu dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY